

## PENGARUH TEKANAN WAKTU DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang)

Oleh:

NOVIANSYAH RIZAL

FETRI SETYO LIYUNDIRA

STIE WIDYA GAMA LUMAJANG

Email: noviansyah.rizal@gmail.com

### ABSTRAK

*This study aimed to determine the effect of time pressure on audit quality and independence of a Public Accounting Firm (KAP) in Malang. The sample used by 40 respondents, that are auditors that have been working in 8 KAP of Malang. Meanwhile, to answer the research hypotheses using multiple regression analysis and then performed classical assumption.*

*Based on the results of this study, we can be concluded that the independence has influenced of an audit quality. So the higher the attitude held by an independent auditor will improve audit quality. While the time pressure has not influenced of an audit quality. It can be concluded that the pressure of time made by the auditor will lower the quality of the audit and audit reporting.*

*Keywords: Audit Quality, Time Pressure, Independence*

### PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi ini sangat dibutuhkan dalam era globalisasi di Negara ini. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2002:4). Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang baik sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI),

yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum mengatur persyaratan pribadi auditor. Kelompok standar ini mengatur keahlian dan pelatihan teknis yang harus dipenuhi agar seseorang memenuhi syarat untuk melakukan auditing, sikap mental independen yang harus dipertahankan oleh auditor dalam segala hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan perikatannya, dan keharusan auditor menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (Mulyadi, 2002:41)

Angelo (1981) menyatakan kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor, dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada

independensi auditor dan ini berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Auditan bisa mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor, dan menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan, sehingga auditor sulit untuk bersikap independen. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan tempat penyediaan jasa oleh profesi akuntan publik bagi masyarakat (Mulyadi, 2002:52).

Auditor seringkali bekerja dalam keterbatasan waktu. Setiap KAP perlu untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan (membuat anggaran waktu) dalam kegiatan pengauditan. Anggaran waktu ini dibutuhkan guna menentukan kos audit dan mengukur efektifitas kinerja auditor (Waggoner dan Cashell 1991). Namun seringkali anggaran waktu tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan, akibatnya muncul perilaku-perilaku kontraproduktif yang menyebabkan kualitas audit menjadi lebih rendah. Anggaran waktu yang sangat terbatas ini salah satunya disebabkan oleh tingkat persaingan yang semakin tinggi antar kantor akuntan publik (KAP) (Irene,2007). Alokasi waktu yang lama seringkali tidak menguntungkan karena akan menyebabkan kos audit yang semakin tinggi. Klien bisa jadi berpindah ke KAP lain yang menawarkan *fee* audit yang lebih kompetitif (Waggoner dan Cashell 1991).

Situasi seperti ini merupakan tantangan tersendiri bagi auditor, karena dalam kompleksitas tugas yang semakin tinggi dan anggaran waktu yang terbatas, mereka dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Studi Maynard (1997) dan Joiner (2001) menunjukkan bahwa kualitas kinerja seseorang akan sangat dipengaruhi oleh tekanan/tuntutan tugas yang dihadapi.

Independensi auditor di KAP adalah suatu hal yang menarik untuk diteliti karena merupakan faktor utama dan paling penting yang menjadi penentu kualitas dalam pelaksanaan audit KAP tersebut untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kepercayaan masyarakat atas kualitas jasa profesional akan semakin besar bila profesi mendorong standar kinerja dan perilaku yang tinggi di pihak seluruh praktisi (Arens,dkk, 2008:105).

Menurut Rapina, dkk (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh independensi eksternal audit terhadap kualitas audit studi kasus pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Bandung, menyatakan bahwa

independensi eksternal audit belum dilakukan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengaruh yang rendah atau lemah antara variabel X yaitu independensi eksternal audit dengan variabel Y yaitu kualitas pelaksanaan audit.

Tjun (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Setyorini (2011) meneliti tentang Pengaruh kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, dan Pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan variabel Moderating pemahaman terhadap sistem informasi yang menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas yang berpendapat bahwa independensi masih belum dibahas secara mendalam padahal independensi menjadi suatu hal yang penting dalam pelaksanaan audit karena kualitas audit saat ini menjadi sesuatu yang sangat penting karena hasil audit digunakan oleh banyak pihak dan digunakan untuk mengambil keputusan.

Dari hasil penelitian yang masih dalam perdebatan maka dipandang perlu untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai variabel tekanan audit dan independensi terhadap kualitas audit, maka peneliti merencanakan mengadakan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang)"

## **KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Penelitian ini berangkat dari adanya aktivitas auditor dalam menjaga reputasinya pada suatu Kantor Akuntan Publik dalam pelaksanaan proses audit.

Dalam menjaga kualitas audit, seorang auditor harus memperhatikan beberapa hal yang terkait dengan proses pelaksanaan audit diantaranya yang ada dalam penelitian ini yaitu tekanan waktu dan independensi seorang auditor.

Tekanan waktu adalah suatu kondisi dimana auditorsmendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Tekanan waktu terdiri dari dua macam yaitu tekanan anggaran waktu dan tekanan batasan waktu.

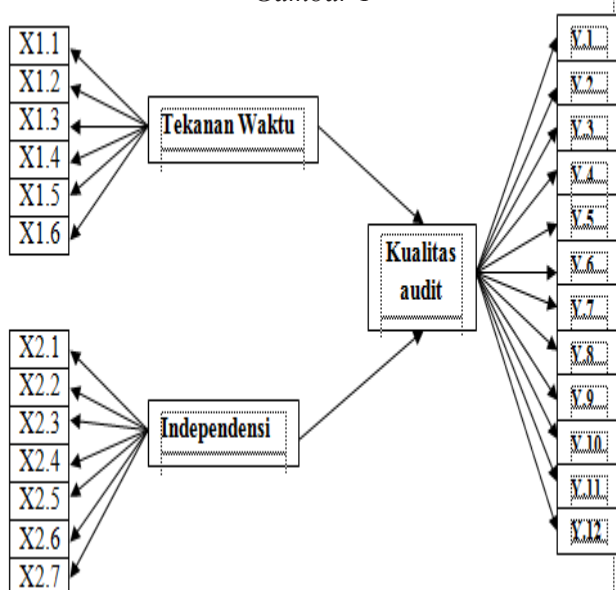
Independensi audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. Auditor tidak hanya diharuskan untuk menjaga sikap mental independen dalam menjalankan tanggung jawabnya, namun juga penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk memiliki kepercayaan terhadap independensi auditor. Kedua unsur independensi ini sering kali diidentifikasi sebagai independensi dalam fakta atau independen dalam pikiran, dan independen dalam penampilan. Independen dalam fakta muncul ketika auditor secara nyata menjaga sikap objektif selama melakukan audit. Independen dalam penampilan merupakan interpretasi orang lain terhadap independensi auditor tersebut. (Elder, Randal. J 2011:74).

Dari teori diatas yang menjelaskan tentang tekanan waktu dan independensi menjelaskan bahwa kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. De Angelo (dalam Alim dkk, 2007) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi auditee.

Teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini bersumber dari landasan teori audit dari pakar dan ahli seperti : Mulyadi, Arens, Tika, Sukrisno, Rahayu. Juga beberapa referensi dan literatur yang berhubungan dengan standar auditing.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini diperoleh dari : Rapina (2010), Saputra (2012), Tjun (2012), Yuliana (2009) dan Setyorini (2011). Secara keseluruhan kerangka pemikiran dapat disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 1



1. Hipotesis I

Menurut penelitian Setyorini (2011), menyatakan bahwa untuk penetapan waktu perlu dilakukan dalam pelaksanaan audit sehingga ketidak seimbangan dapat dihindari, sehingga tekanan waktu berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat dikemukakan hipotesis :

H<sub>1</sub> : Tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

1. Hipotesis II

Menurut penelitian Rapina (2010), Peranan dari eksternal auditor tidak kecil, dan menuntut para eksternal auditor untuk bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Salah satu komponen penunjang terciptanya profesionalitas eksternal auditor adalah sikap independensi.

Besarnya pengaruh independensi eksternal auditor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaksanaan audit dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai sebesar 14,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti.

Menurut Saputra (2012) bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, independensi auditor adalah sikap tidak memihak terhadap kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Sehingga dapat dikemukakan hipotesis yaitu :

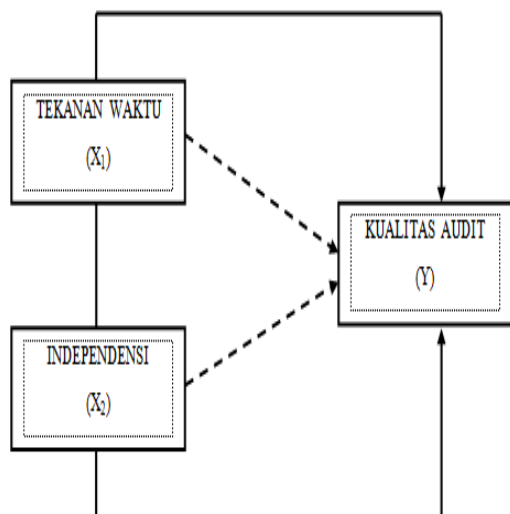
H<sub>2</sub> : Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Hipotesis III

Menurut Saputra (2012) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Setyorini (2011) bahwa tekanan waktu juga berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Sehingga dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Tekanan waktu dan Independensi Auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit

Gambar 2



Keterangan :

-----> = parsial  
 —————> = simultan

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat rancangan penelitian menentukan jenis variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit, sedangkan variabel independen yaitu variabel Tekanan Waktu dan Independensi.

Setelah dilakukan jenis variabel diatas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini melakukan pengujian pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Malang dengan menggunakan data primer untuk mengetahui hasilnya.

### Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Malang. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah Malang berjumlah 8 (delapan) yang terdiri dari :

1. KAP BENNY, TONY, FRANS & DANIEL (CAB)  
 Berdiri pada tanggal 25 April 2011. Izin Usaha Nomor : 246 / KM.1/2011. Alamat Jl. Merbabu No.6 Malang 65121.
2. KAP DOLI, BAMBANG, SUDARMADJI & DADANG (CAB)  
 Berdiri pada tanggal 12 Januari 2006. Izin Usaha Nomor : KEP-008/KM.5/2006.

Alamat Jl. Tapak Doro No.15 Malang 65141.

3. KAP DRS. JIMMY ANDRIANUS  
 Berdiri pada tanggal 2 Februari 1999. Izin Usaha Nomor : KEP-060/KM.17/1999. Alamat Jl. Retawu No.26 Malang
4. KAP KRISNAWAN, BUSRONI, ACHSIN & ALAMSYAH (CAB)  
 Berdiri pada tanggal 21 Januari 2011, Izin Usaha Nomor : 33/KM.1/2011. Alamat Ruko Soekarno Hatta Jl. Soekarno Hatta B-3 Kav. B Malang 65141.
5. KAP MADE SUDARMA, THOMAS & DEWI PUSAT)  
 Berdiri pada tanggal 16 Desember 2005, Izin Usaha Nomor : KEP-435/KM.5/2005. Alamat Jl. Dorowati No.8 Malang 65119.
6. KAP DRS. NASIKIN  
 Berdiri pada tanggal 29 April 2003, Izin Usaha Nomor : KEP-149/KM.6/2003. Alamat Jl. Semeru No.11 - 15 Lantai 2 Malang 65119.
7. KAP SUPRIHADI & REKAN  
 Berdiri pada tanggal 18 Agustus 1998. Izin Usaha Nomor : KEP-602/KM.17/1998. Alamat Perumahan Simpang Soekarno Hatta  
 Jl. Bunga Andong Selatan Kav.26 Malang 65141
8. KAP THOUFAN NUR, CPA  
 Berdiri pada tanggal 8 desember 2011. Izin Usaha Nomor : 1423/KM.1/2011. Jalan Joyo Tambaksari No.32 Merjosari Malang 65144

### Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data internal yaitu didapat dengan cara menggunakan angket atau kuisisioner. Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat

berupa angket (kuisisioner), checklist ataupun skala (Umar, 2008:50).

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Karena angket dijawab atau diisi oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam menyusun angket perlu diperhatikan beberapa hal.

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan auditor yang bekerja pada di Kantor Akuntan Publik di wilayah Malang yang berjumlah 8 (delapan). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode probabilitas dengan sistem pengambilan random (acak), yaitu sampel diambil dengan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Sekaran, 2011). Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 50 (lima puluh) auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Malang.

### Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

#### Tekanan waktu ( $X_1$ )

Tekanan waktu adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut Yuliana (2009) bahwa tekanan waktu terdiri dari dua macam, yaitu tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) dan tekanan batasan waktu (*deadline time pressure*). Dimana tekanan waktu yang tidak sewajarnya dalam pencapaian anggaran waktu dan biaya banyak terbukti sebagai potensial dari perilaku penurunan kualitas audit.

#### Independensi ( $X_2$ )

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

#### Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam

system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/ kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden guna mengumpulkan informasi dari responden mengenai objek yang sedang diteliti, baik berupa pendapat, tanggapan, ataupun dirinya sendiri. Sebagai suatu instrument penelitian, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak boleh menyimpang dari arah yang akan dicapai oleh usulan proyek penelitian, yang tercermin dalam rumusan hipotesis. Dengan demikian daftar pertanyaan yang harus diajukan dengan taktis dan strategik sehingga mampu menyaring informasi yang dibutuhkan oleh responden.

### Teknik Analisis Data

Berdasarkan tabel Descriptive Statistics dapat dijelaskan bahwa kualitas audit memiliki nilai rata-rata 45,32 yang menjelaskan bahwa dari 12 item pertanyaan tentang kualitas audit diperoleh jawaban responden yang berjumlah 40 orang, lebih banyak menjawab dengan skor 3 (cukup baik) dan 4 (baik).

Untuk tekanan waktu memiliki nilai rata-rata 20,88 yang menjelaskan bahwa dari 6 item pertanyaan tentang tekanan waktu diperoleh jawaban responden yang berjumlah 40 orang, lebih banyak menjawab dengan skor 3 (cukup baik) dan 4 (baik).

Selanjutnya untuk independensi memiliki nilai rata-rata 26,20 yang menjelaskan bahwa dari 7 item pertanyaan tentang independensi diperoleh jawaban responden yang berjumlah 40 orang, lebih banyak menjawab dengan skor 3 (cukup baik) dan 4 (baik).

Berdasarkan hasil output SPSS untuk model regresi variabel tekanan waktu, independensi dan kualitas audit sebagai berikut :

Tabel 1

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 <sup>(Constant)</sup>	36.792	6.431	5.722	.000			
TEKANAN WAKTU	-.409	.256	-.256	-.1594	.119	.857 1.167	
INDEPENDENSI	.651	.233	.450	2.797	.008	.857 1.167	

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

$$Y = 36,792 - 0,409 X_1 + 0,651 X_2$$

Dari persamaan regresi yang terbentuk diatas dapat diinterpretasikan apabila tekanan waktu dinaikkan sebesar 1 maka kualitas audit akan mengalami penurunan sebesar 0,409. Sedangkan independensi dinaikkan sebesar 1 maka kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,651. Berikut ini akan dijelaskan untuk hasil uji hipotesis :

a. Hipotesis I

Pengajuan Hipotesis I menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan tabel Coeficient dapat dijelaskan bahwa untuk variabel tekanan waktu menunjukkan nilai sig 0,119. Nilai ini lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis I bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

b. Hipotesis II

Pengajuan Hipotesis II menyatakan bahwa Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan tabel Coeficient dapat dijelaskan bahwa untuk variabel independensi menunjukkan nilai sig 0,008. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis II bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

c. Hipotesis III

Pengajuan Hipotesis III menyatakan bahwa tekanan waktu dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai sig 0,025. Nilai ini kurang dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tekanan waktu dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis III bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### a. Pembahasan Hipotesis I

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ini

mengartikan bahwa auditor dalam melakukan audit meskipun adanya pengurangan waktu (penekanan waktu) tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas audit.

Tidak berpengaruhnya tekanan waktu terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat menjaga reputasi atau nama perusahaan dan juga menjaga akan adanya sanksi yang tertera pada UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik .

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setyorini (2011) yang menyatakan bahwa untuk penetapan waktu perlu dilakukan dalam pelaksanaan audit sehingga ketidakseimbangan dapat dihindari, sehingga tekanan waktu berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit.

De Zoort dan Lord (1997) dalam Piter (2008) menyebutkan, ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dengan menggunakan waktu sebaik-sebaiknya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rhode (1978) dalam Sujana (2006) yang menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu dengan perilaku disfungsional auditor mempunyai hubungan yang positif, ini mengartikan bahwa tekanan waktu berpotensi menyebabkan perilaku penurunan kualitas audit.

### b. Pembahasan Hipotesis II

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independensi terhadap kualitas audit, ini menunjukkan semakin tinggi sikap independen yang dimiliki oleh auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit suatu pelaporan keuangan.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen, yang menurut (Elder, 2011) bahwa sikap independensi auditor ada 2 unsur yaitu sebagai independensi dalam fakta atau independen dalam pikiran, dan independen

dalam penampilan. Independen dalam fakta muncul ketika auditor secara nyata menjaga objektif selama melakukan audit dan Independen dalam penampilan merupakan interpretasi orang lain terhadap independensi auditor tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2012) yang menjelaskan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini menjelaskan dengan independensi yang dimiliki oleh auditor, maka akan sangat kecil terpengaruh oleh klien sehingga proses audit akan dilakukan dengan transparan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Namun demikian tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rapina (2010) yang menyimpulkan bahwa variabel independensi berpengaruh sangat kecil terhadap kualitas audit karena ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas audit yang tidak diteliti.

### c. Pembahasan Hipotesis III

Pengaruh secara simultan variabel tekanan waktu dan independensi terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori (Randal, 2011) dan (Mulyadi, 2011) yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit diantaranya adalah tekanan waktu dan independensi.

Tekanan waktu yang diberikan kepada auditor dalam melaksanakan audit tidak lepas dari sikap independen yang harus dijaganya bukan hanya sikap mentalnya saja tetapi sebuah kepercayaan yang harus tetap menjadi karakteristik untuk menjaga reputasi yang baik sebuah Kantor Akuntan Publik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Saputra (2012) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Setyorini (2011) bahwa tekanan waktu juga berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan waktu dalam melaksanakan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang, ini mengindikasikan bahwa auditor dalam melakukan audit meskipun adanya pengurangan waktu (penekanan waktu) tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas audit.
2. Independensi dalam melaksanakan audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang, sehingga semakin tinggi sikap independen yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.
3. Tekanan waktu dan independensi dalam melaksanakan audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut juga berimplikasi pada pola penugasan auditor, dimana perlu membuat sebuah taksiran kebutuhan waktu audit sebagai bagian dari pertimbangan penjadwalan sehingga auditor dapat melaksanakan proses audit dengan waktu yang telah ditetapkan agar tidak menyebabkan perilaku yang menurunkan kualitas audit.
2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh antara independensi terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor tidak hanya diharuskan untuk menjaga sikap mental independen dalam menjalankan tanggung jawabnya, namun juga penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk menghormati etika ataupun sikap auditor.
3. Penelitian mendatang, sebaiknya menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian, agar

dapat mengurangi kelemahan terkait *internal validity*.

4. Peneliti ini juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian pada Kantor Akuntan Publik di beberapa wilayah sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 1999. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat
- Arens, Loebbecke. 1996. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat
- Boynton, Johnson, Kell. 2002. *Modern Auditing, Edisi Ke tujuh, Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- Dan, M. Guy. 2002. *Auditing Edisi Ke Lima*. Jakarta : Erlangga
- Elder, Randal J., Beasley, Mark S., Arens, Alvin A. 2011. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*., Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Indriantoro, Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Jusup, Al. Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN,
- Kuncoro, Mudrajat, 2009, *Metode Riset dan Bisnis untuk ekonomi Edisi 3*. Jakarta : Erlangga
- Mulyadi. 2011. *Auditing*, Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007. *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: Pustaka Pergaulan. Bendungan- Hilir
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sanusi, Anwar, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Saputra, Anton Eka. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Idependensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, ( Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik se Jawa Tengah dan D. I Yogyakarta)*. Juraksi. Vol I No. 2. ISSN: 2301-9328
- Sawyer's, Dittenhofer, Scheiner. 2005. *Sawyer' Internal Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Sekaran, Umar. 2011. *Research Methods for Business Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Simanjuntak, Piter. 2008. *Pengaruh Time Budget Presurre dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitasi Audit (Reduced Audit Quality)*, ( Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta). Thesis.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya Edisi 1*. Yogyakarta : Andi
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Tjun, Lauw Tjun. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4. No. 1:33-56
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- Yuliana, Herawati, Arum. 2009. *Pengaruh Time Pressure dan Resiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. *Journal Akuntansi*.